

FIGUR PEREMPUAN YANG BERPERAN DI RUANG SOSIAL DALAM AI-QURAN

SKRIPSI

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Agama
(S. Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

NUR AZIZAH
11830224746

Pembimbing I
Jani Arni, S.Th.I, M.Ag

Pembimbing II
Dr. Rina Rehayati, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/ 2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Sketsa yang berjudul : Figur Perempuan Yang Berperan Di Ruang Sosial Dalam Al-Quran

Nur Azizah
11830224746
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 16 Oktober 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Oktober 2023



Dekan,

Dr. H. Samaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris / Penguji II

Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I

NIK. 130317043

Mengetahui

Penguji IV

Prof. Dr. H. Afrizal, M.MA

NIP. 19591015 198903 1 001

Ketua Penguji I

Agus Firdaus Chandra, Lc.MA.

NIP. 19850829 201503 1 002

Penguji III

Dr. H. Khairunnas Jamal, MA.

NIP. 1973105 200003 1 003

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penguji I
b. Penguji II
c. Penguji III
d. Penguji IV

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jani Arni, S. Th. I., M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NONA DENAS

Artikel : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama

NIM

Program Studi

Judul

: Nur Azizah

: 11830224746

: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

: Figur Perempuan yang Berperan Di Ruang Sosial dalam Al-Qur'an Menurut Mufassir

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Maqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 29 September 2023

Pembimbing I

Jani Arni, S. Th. I., M.Ag

NIP. 198201172009122006

UIN SUSKA RIAU

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Rina Rehayati, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

SOA DEAS

Jurnal : Pengajuan Skripsi

Periode Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

: Nur Azizah

: 11830224746

: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

: Figur Perempuan yang Berperan Di Ruang Sosial dalam Al-Qur'an Menurut Mufassir.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 29 September 2023
Pembimbing II

Dr. Rina Rehayati, M.Ag
NIP. 196904292005012005

UIN SUSKA RIAU



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

: Nur Azizah

: 11830224746

: Ilmu Al-Quran dan Tafsir

: XI (Sebelas)

: Strata Satu (S1)

: Figur Perempuan yang Berperan di Ruang Sosial dalam Al-Quran Menurut Mufassir

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

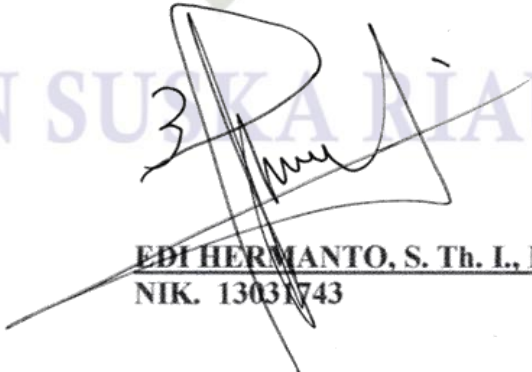
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN

PEKANBARU, AGUSTUS 2023

DISETUJUI OLEH
PENASEHAT AKADEMIK

UIN SUSKA RIAU


EDI HERMANTO, S. Th. L., M.Pd.I
NIK. 13031743

AGUS FIRDAUS CHANDRA, Lc., MA
NIP. 19850829 01503 1 002

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

MENGETAHUI
KEPUA PROGRAM STUDI



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© NurAzizah

yang bertanda tangan di bawah ini:

: Nur Azizah
 : Simpang Raya, 01 April 2000
 : 11830224746
 : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
 : Figur Perempuan yang Berperan di Ruang Sosial dalam Al-Quran Menurut Mufassir.

Perangin ini menyatakan bahwa:

Kripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, September 2023

Yang membuat pernyataan,



Nur Azizah
 Nur Azizah

NIM. 11830224746

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
1. Dilarang meneliti, sebagian atau seluruhnya, atau untuk tujuan komersial, tanpa menandatangani sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah S.a.w. yang kasih sayangnya pada umat tidak akan pernah padam, bahkan hingga ke akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui siapa saja figur perempuan dan peran perempuan dalam Al-Quran di ruang sosial. Penulisan ini ditulis untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam bidang kajian ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memimpin dengan baik sehingga urusan di setiap Fakultas maupun Prodi dapat berjalan dengan baik.
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin serta Wakil Dekan I Ibu Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Bapak Prof. Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS., dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag. yang telah menjadi pemimpin yang amanah dan bijaksana.
3. Kepada Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc.,M.A. selaku ketua program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 4. Bapak Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I selaku penasihat akademik yang selalu memberi arahan dan masukkan kepada penulis dalam menyelesaikan studi penulis di UIN Sultan Syarif Kasim ini.
 5. Terima kasih juga kepada Bunda Jani Arni, S.Th.I, M.Ag dan Bunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan masukkan, arahan, dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas pertolongan nasihat dan motivasi dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
 6. Terima kasih juga kepada seluruh dosen Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu, telah memberikan dan mengajari banyak ilmu dari awal masuk kuliah sampai ke tahap pengerjaan skripsi.
 7. Khusus untuk kedua orang tua penulis Ayahanda tercinta Masruri dan Ibunda tercinta Choerotin, serta saudara-saudara tercinta Mustain, Mustolih, Muslihin, Mustamilah dan Mustaslimah yang tidak hentinya memberikan semangat dan dukungan serta do'a-do'a terbaiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
 8. Kepada keluarga besar As-Shaba, ipar, dan keponakan yang tidak hentinya yang tidak hentinya memberikan semangat dan dukungan serta do'a-do'a terbaiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
 9. Kepada sahabat yang banyak membantu penulis dalam berposes penulisan skripsi ini Qurrota Aini Aldina, Nurmiatun Arifah, Nadiah Azizah Arisa Wijaya, dan Tessa Septianti Putri.
 10. Kepada sahabat baik penulis Widy Rahma Putri, Riza Dwi Oktaviani, Sri Handini dan Desni Nela Wati yang banyak menenemani penulis selama menjalani studi di UIN SUSKA.
 11. Kepada Siti Maysarah, seseorang yang telah tumbuh besar bersama penulis sebagai adik, sahabat sekaligus support system terbaik.
 12. Dan juga kepada teman seperjuangan IAT /A 2018 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu dan menolong dalam penyelesaian skripsi ini maupun selama menjalani pendidikan di Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat kepada semua. Kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai disisi Allah SWT selaku amal ibadah dan memperoleh keberkatan serta rahmat daripada-Nya.

Pekanbaru, September 2023

Nur Azizah

NIM: 11830224746

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
PERSETUJUAN PENASIHAT AKADEMIK & KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
PEDOMAN TRANSLITRASI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
G. Metodologi Penelitian	
1. Jenis Penelitian	7
2. Sumber Data	8
3. Teknik Analisis Data	8
4. Teknik Pengumpulan Data	9
H. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Figur Perempuan	11
B. Peran Perempuan.....	12
C. Ruang Sosial.....	18
D. Kajian Terdahulu.....	19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© **BAB** Hak cipta Milik UIN Suska Riau

BAB State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III PEMBAHASAN

- A. Term Perempuan dalam Al-Quran 23
- B. Kisah Perempuan Dalam Term *Imra'ah* dan *Al-Umm*..... 26

IV HASIL PENELITIAN

- A. Figur Perempuan Di Ruang Sosial dalam Al-Quran
 1. Ratu Saba 30
 2. Putri Syuaib..... 33
 3. Istri Firaun..... 36
 4. Istri Al-Aziz 39
 5. Istri Nabi Ibrahim..... 42
 6. Istri Nabi Luth..... 44
 7. Ibu Nabi Musa..... 46
- B. Peran Perempuan Di Ruang Sosial Yang Dikisahkan Dalam Al-Quran
 1. Kepala Negara..... 50
 2. Tokoh Masyarakat..... 51
 3. Ibu 53
 4. Perempuan Pekerja..... 54
 5. Istri 55

V PENUTUP

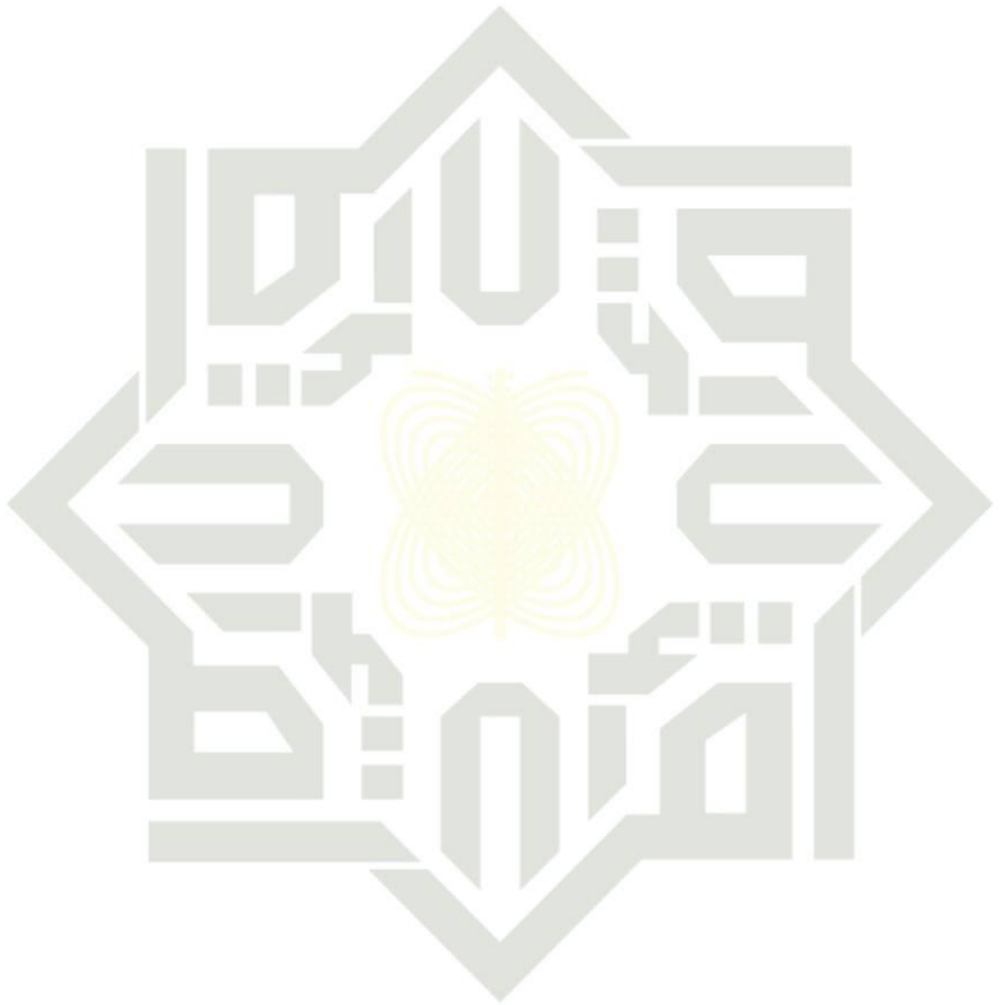
- A. Kesimpulan 57
- B. Saran..... 58

DAFTAR PUSTAKA 59

LAMPIRAN..... 63

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	23
Tabel II. 2	25
Tabel III. 3	26



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
س	Sy	ء	‘
ش	Sh	ي	Y
ل	DI		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “I”, dlommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

C. Ta’ marbuthah (ة)

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
- b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masya‘ Allah kana wa ma lam yasya‘ lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang figur perempuan yang berperan di ruang sosial dalam Al-Quran. Al-Quran banyak menceritakan tentang kisah orang terdahulu beserta keistimewaannya, tak terkecuali didalamnya terdapat kisah tentang perempuan. Dari kisah yang diceritakan itu dapat diambil sebuah figur yang dapat dijadikan teladan dan inspirasi dalam kehidupan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui figur dan peran perempuan dalam Al-Quran di ruang sosial menurut mufassir, yang kemudian dapat dijadikan sebagai teladan dan inspirasi dalam kehidupan. Masalah yang dimunculkan dalam penelitian ini adalah siapa saja figur perempuan dalam Al-Quran di ruang sosial? Bagaimana peran perempuan dalam Al-Quran di ruang sosial menurut mufassir? Untuk menjawab rumusan masalah tersebut penulis menggunakan jenis penelitian *library research*, mengambil data dan informasi yang berasal dari perpustakaan dan dianalisis dari bahan-bahan tertulis baik berkaitan langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini merupakan kajian tematik, yaitu menghimpun ayat-ayat Al-Quran terkait dengan tema-tema tertentu. Term yang digunakan dalam penelitian ini untuk merujuk perempuan diantaranya adalah *imra'ah* dan *Al-Umm*. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa tokoh yang dimunculkan dalam ayat-ayat Al-Quran adalah Ratu Bilqis, putri Syuaib, Asiyah, Zulaikha, Siti Sarah, Walihah, Ibu Nabi Musa. Dari beberapa tokoh tersebut peran perempuan sebagai peran kepala Negara terdapat pada kisah Ratu Bilqis, adapun peran perempuan sebagai tokoh masyarakat seperti Asiyah dan Zulaikha. Sedangkan peran perempuan sebagai pekerja dari kisah putri Syuaib. Peran sebagai seorang ibu dari kisah Ibu Nabi Musa, figur perempuan sebagai istri Siti Sarah, dan Walihah.

Kata kunci : Figur, perempuan, ruang sosial, Al-Quran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research discussed about female figures playing a role in the social space in Al-Quran. The Quran tells many stories of previous people and their privileges, including stories about women. From the story that is told, a figure can be taken that can be used as an example and inspiration in life. This research aimed at knowing the figures and roles of women in the Al-Quran in social spaces according to *Mufasssir*, and then it would be used as role models and inspiration in life. The problems of this research were: who the female figures in Al-Qur'an in the social space were, what the roles of women in Al-Qur'an in the social space according to the *Mufasssir* was. It was a library research that was taking data and information from the library and analyzing it from written materials, both directly and indirectly related. This research was a thematic study that was collecting verses from Al-Qur'an related to certain themes. The terms used in this research to refer the women included *Imra'ah* and *Al-Umm*. The research findings showed that the characters who appeared in the verses of Al-Qur'an were Queen Bilqis, daughter of Syuaib, Asiyah, Zulaikha, Siti Sarah, Walihah, and Mother of Prophet Musa. From some figures above, women as heads of state was found in the story of Ratu Bilqis, while women as figures in society such as Asiyah and Zulaikha. Meanwhile, women as workers were from on the story of Syuaib's daughter. The role as a mother was from the stories of the Mothers of the Prophets, the female role as a wife was Siti Sarah, and Walihah.

Keywords: Figures, Women, Social Space, Al-Quran.

الملخص

هذه الرسالة تبحث عن الشخصيات من النساء التي تقوم بالمعاملة في الفضاء الاجتماعي في القرآن الكريم كما رأها المفسرون. يحكي القرآن الكثير عن قصص الأشخاص السابقين وامتيازاتهم ، بما في ذلك قصص عن النساء. من القصة التي تم سردها يمكن أن تؤخذ شخصية يمكن استخدامها كمثال وإلهام في الحياة. هذا البحث يهدف إلى معرفة عن شخصية المرأة ووظيفتها في القرآن الكريم، نظرا على معاملتها الاجتماعية حيث تكون قدوة وإلهام في الحياة. المشكلة التي قدمتها الباحثة يعني من هي الشخصيات النسائية في القرآن الكريم في الفضاء الاجتماعي؟ وما هو دور المرأة في الفضاء الاجتماعي في القرآن عند المفسرين؟ للإجابة على أسئلة البحث، تستخدم الباحثة نهج البحث المكتبي، حيث تأخذ الباحثة بيانات ومعلومات من المكتبة وتحللها من النصوص الموردة، إما أن تتعلق البيانات بالمشكلة ظاهرة وإما لا تتعلق عنها مباشرة. هذا البحث هو دراسة موضوعية، وهي جمع البيانات من القرآن الكريم المتعلقة بموضوعات معينة. والمصطلحات المستخدمة للإشارة إلى النساء في هذا البحث منها لفظ “الإمرأة” و”الأم”. ومن هذا البحث يتبين أن الشخصيات المذكورة في آيات القرآن الكريم منها الملكة بلقيس، ابنة شعيب، وآسية، وزليخة، وسارة، ووليحة، وأم موسى عليه السلام. ومن بين هؤلاء الشخصيات ظهرت أن هناك امرأة صارت رئيسة الدولة وهي في قصة ملكة بلقيس، ومنهن من كانت زعيمة المجتمع مثل آسية وزليخة والتي صارت عاملة وهي ما ذكرت في قصة ابنة شعيب عليه السلام، والشخصية صارت أمهات فهي أم موسى عليه السلام، وشخصية كالزوجة هي سارة، ووليحة.

الكلمات الدلالية: الشخصيات، النساء، فضاء المجتمع، القرآن الكريم.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diinangi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Secara mengagumkan Al-Qur'an telah memberitahukan pada kita tentang kedudukan perempuan dan emansipasinya dengan kaum laki-laki. Perempuan memiliki esensi serta identitas yang sama dengan laki-laki, kedudukan perempuan dalam pandangan ajaran Islam tidak sesuai dengan harapan atau adat istiadat masyarakat sebelumnya. Ajaran Islam hakikatnya memberikan perhatian yang sangat besar dan kedudukan terhormat pada perempuan.¹

Allah telah menganugerahkan pada perempuan sebagaimana menganugerahkan lelaki potensi dan kemampuan yang cukup untuk memikul tanggung jawab dan berakibat kedua jenis kelamin ini bisa melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat umum maupun khusus.² Satu-satunya perbedaan yang dijadikan ukuran untuk mengangkat derajat mereka hanyalah nilai dedikasi pengabdian serta ketakwaan kepada Allah Swt. Hal ini sebagaimana ditegaskan pada firman Allah Swt :

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.”(QS. Al-Hujarat :13)

Ayat ini berbicara tentang awal mula kejadian manusia serta seorang lelaki dan perempuan, sekaligus berbicara tentang kemuliaan manusia baik lelaki ataupun perempuan yang kemuliaannya tidak berdasarkan pada keturunan, suku, atau jenis kelamin, tetapi ketakwaan kepada Allah Swt. Memang secara tegas

¹ M. Quraisy Shihab, *Membumikan Al-Qur'an : Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 269.

² Agustin Hanapi, “Peran Perempuan dalam Islam”, *Gender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies*, Vol. 1, No. 1, 2015, hlm. 15.



dapat dikatakan bahwa perempuan dalam pandangan Al-Qur'an mempunyai kedudukan terhormat.³

Saat ini keterlibatan perempuan di ruang publik bukan lagi pemandangan langka di berbagai macam sektor yang biasanya didominasi laki-laki. Dengan berjalannya waktu, tingkat modernisasi, globalisasi, pengetahuan serta keberhasilan gerakan emansipasi perempuan, sikap dan peran perempuan mulai mengalami perubahan.⁴

Terbukanya lapangan serta peluang kerja yang tak lagi ketat berdasarkan kriteria jender, kemajuan pada bidang pendidikan, kemiskinan yang dialami sebagian besar keluarga, merupakan faktor yang berperan meningkatkan jumlah perempuan yang berkecimpung di ranah publik. Menariknya, keberhasilan perempuan ketika menjalankan tugasnya sama sekali tidak buruk dibandingkan laki-laki, tentu saja ini menjadi bukti bahwa kesuksesan di ranah publik tak terikat dengan kriteria jender.⁵

Perempuan pekerja dalam Islam memiliki hak dan tanggung jawab yang diatur oleh ajaran agama dan nilai-nilai sosial Islam. Namun terdapat nilai-nilai yang mungkin diabaikan oleh sebagian individu karena sering dihadapkan pada berbagai situasi yang mengharuskan mereka untuk tetap menjaga nilai-nilai agama dan etika Islam seperti menghindari sentuhan fisik berjabat tangan, memeluk, kontak fisik yang tidak perlu atau pertemuan pribadi yang tidak diawasi oleh pihak lain.

Urgensi memiliki figur atau role model sangatlah penting dalam kehidupan seseorang. Figur adalah orang yang dianggap sebagai panutan atau inspirasi yang baik dan berperan penting dalam membentuk nilai, pandangan dunia, dan perilaku seseorang. Figur bisa datang dari berbagai bidang seperti

³ M. Quraisy Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhui atas Berbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 296.

⁴ Nur Ajizah & Khomisah, "Aktualisasi Perempuan dalam Ruang Domestik dan Ruang Publik Perspektif Sadar Gender", *Az-Zahra : Journal of Gender And Family Studies*, Vol. 2, No. 1, 2021, hlm. 67.

⁵ Salmah Intan, "Kedudukan Perempuan Dalam Domestik dan Publik Perspektif Jender (Suatu Analisis Berdasarkan Normatifisme Islam)", *Jurnal Politik Profetik*, Vol. 3, No. 1, 2014, hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama, sejarah, seni, olahraga atau politik. Yang terpenting role model ini memberikan inspirasi dan bimbingan positif dalam perjalanan hidup Anda.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang didalamnya banyak menceritakan tentang kisah orang-orang terdahulu. Kisah-kisah yang disebutkan dalam Al-Qur'an memiliki nilai-nilai pendidikan yang bermanfaat untuk manusia, baik secara tersirat maupun tersurat.⁶ Adapun tujuan kisah pada Al-Qur'an diantaranya menjadi pelajaran (*ibrah*) bagi umat manusia dan menarik hati pendengar (pembaca) serta memantapkan penerimaan terhadap pesan-pesan yang terkandung pada ayatnya. Allah SWT berfirman:

“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.” (Q.S. Yusuf :111)

Diantara kisah yang diceritakan adalah perjalanan Nabi atau manusia pertama Adam a.s. hingga Rasulullah Muhammad Saw. disamping itu terdapat ayat-ayat lain yang mengisahkan tentang sosok lain seperti para raja, orang-orang saleh, baik dari golongan laki-laki juga perempuan. Dengan kata lain, tidak hanya kaum laki-laki saja yang termaktub kisahnya dalam Al-Qur'an namun banyak juga ayat yang mengangkat kiprah perempuan, sebagian namanya diabadikan dalam Al-Qur'an dan sebagian lainnya tidak disebutkan.⁷

Adapun perempuan berdasarkan pandangan sejarah memainkan banyak peran diantaranya sebagai ibu, istri, petani, pengasuh, pengelola perusahaan, pekerja sukarela, kepala desa, dll. Memang tidak sedikit yang menjalani fungsi ganda, sebagai perempuan karir maupun sebagai ibu rumah tangga.

Bassam Rusydi Az-Zein pada kitab *Mu'jam Ma'anil-Qur'an* membagi tipikal perempuan dalam 3 kategori ; 1) *Al-Mar'ah as-shalihah*, yaitu perempuan yang shalihah, 2) *Al-Mar'ah as-sayyi'ah*, yaitu perempuan yang durhaka, dan 3)

⁶ Tinggal Purwanto, *Pengantar Studi Tafsir Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Adab Press, 2013), hlm. 112.

⁷ Alfina Hidayah, “Perempuan-Perempuan Inspiratif dalam Al-Qur'an dan Masa Kini” dikutip dari <https://islami.co/perempuan-perempuan-inspiratif-dalam-al-Qur'an/> pada hari Rabu, tanggal 19 Oktober 2022 jam 11.45 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Al-Mar'ah wa Wamusyarokatuha fil-Ijtima'iyyah, perempuan yang mempunyai peran sosial dimasyarakat.⁸

Secara umum, peran perempuan dalam ruang sosial dibentuk oleh berbagai faktor, seperti norma budaya, peran gender, serta ketersediaan sumber daya dan kesempatan. Meskipun perempuan secara historis dikecualikan dari ruang-ruang tertentu, upaya telah dilakukan untuk membuat ruang publik lebih inklusif dan cocok untuk perempuan.

Tipikal perempuan ke tiga dari klasifikasi Bassam Rusy Zein terdapat kisah tokoh perempuan yang perlu ditiru dan diteladani. Seperti kisah Ratu Bilqis, sebagai kepala negara, ratu Bilqis digambarkan sebagai perempuan yang cerdas, dan memiliki kepekaan sosial yang tinggi. Ibu Nabi Musa dan dua putri Nabi Syu'aib digambarkan secara kontekstual pada zaman sekarang ini sebagai seorang perempuan karier, profesional serta perempuan yang menekuni pekerjaannya dengan telaten dan penuh tanggung jawab.

Berdasarkan ini peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji tentang tokoh yang dijadikan figur dan keteladanan perempuan pada aspek kepribadian seorang perempuan yang disebutkan memiliki peran sosial di masyarakat, menyoroti bagian dari sisi etika, sehingga perempuan muslim mengetahui merempuan-perempuan bagaimanakah yang tercantum dalam Al-Qur'an, siapakah mereka, bagaimanakah perjalanan hidup mereka, dan apasaja yang mereka telah lakukan.

Penting bagi setiap muslimah untuk mengetahui kisah-kisah tentang perempuan agar dapat dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari dari beberapa kisah perempuan yang baik, dan kisah perempuan yang buruk dapat dijadikan pelajaran dan hikmah untuk kita suoaya mengawasi diri agar tidak menirunya.⁹ Dan meneladani sosok perempuan inspiratif seperti yang tertuang dalam Al-Qur'an tidak cukup hanya dengan mengagumi pribadinya, sebab yang

⁸ Departemen Agama RI, *Tafsir Qur'an Tematik : Kedudukan dan peran perempuan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2009), hlm. 74.

⁹ Universitas Islam Indonesia, "Wanita-Wanita dalam Al-Qur'an", dikutip dari <http://www.uii.ac.id/wanita-wanita-dalam-al-Qur'an/> pada hari Rabu tanggal 10 Agustus 2022 jam 13.42 WIB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpenting ialah bagaimana kita bisa mengikutinya dalam sikap serta tingkah laku dalam berbagai peran yang disandang, sebagai anak, istri, ibu, bahkan seorang raja. Bertitik tolak dari penjelasan di atas, peneliti berinisiatif untuk mengkaji “**figur Perempuan yang berperan di ruang sosial dalam Al-Qur’an**” dengan harapan mampu membuka wawasan baru tentang perempuan.

Pengertian Istilah

Supaya kajian ini mudah dimengerti dan untuk menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang ada pada judul, peneliti merasa perlu untuk menjelaskan sebagai berikut:

1. Figur perempuan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) figur diartikan dengan tokoh sentral yang menjadi pusat perhatian dan dikenal secara luas dengan masyarakat umum.¹⁰ Figur yang dipaparkan dalam penelitian ini merupakan tokoh-tokoh perempuan yang memiliki peran sosial di dalam Al-Qur’an. Tokoh-tokoh perempuan yang nama atau ciri-cirinya disebutkan dalam Al-Qur’an ataupun hadits Rasulullah.

2. Peran

Peran didefinisikan sebagai harapan-harapan yang diorganisasi terkait dengan konteks interaksi tertentu yang membentuk orientasi motivasional individu terhadap yang lain. Melalui pola-pola kultural, cetak biru, atau contoh perilaku ini orang belajar siapa mereka di depan orang lain dan bagaimana mereka harus bertindak terhadap orang lain.¹¹

3. Ruang sosial

Ruang sosial merupakan ruang fisik atau non fisik (virtual) yang didalamnya terdapat media interaksi sosial yang dibentuk oleh tindakan sosial baik bersifat individu ataupun kolektif. Ruang sosial meliputi kedudukan dan peran sosial individu dalam keluarga, kelompok sosial dan masyarakat.

¹⁰ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

¹¹ John Scott, *Sosiologi : The Key Concept*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hlm. 228.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, ada berbagai masalah yang ditemukan dan layak untuk dibahas, antara lain :

1. Al-Qur'an menceritakan kisah sebagai salah satu bentuk pengajaran kepada manusia.
2. Kisah-kisah dalam al-Qur'an memiliki kedudukan penting dalam penafsiran al-Qur'an.
3. Kisah mengenai para perempuan dalam al-Qur'an.
4. Tafsir para perempuan berdasarkan kisahny al-Qur'an.
5. Beberapa karakter perempuan dalam al-Qur'an yang dapat dipahami melalui pendekatan psikologi.

D. Batasan Masalah

Setelah menjelaskan secara singkat di latar belakang, supaya penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, tepat dan mendalam. Maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu penulis membahas ayat yang berisi tentang figur perempuan yang berperan di ruang sosial dan membatasi penelitian ini pada ayat yang berkaitan dengan kata *imra'ah* dan *Al-Umm* yaitu pada kisah Ratu Saba, dua putri Syuaib, Istri Fir'aun, Istri Al-Aziz, Istri Nabi Ibrahim, Istri Nabi Luth dan Ibu Nabi Musa.

E. Rumusan Masalah

Sesuai uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok masalah yang menjadi bahan kajian pada penelitian ini, pokok masalah tersebut antara lain :

1. Siapa saja figur perempuan dalam Al-Qur'an di ruang sosial menurut mufassir?
2. Bagaimana peran perempuan dalam Al-Qur'an di ruang sosial menurut mufassir?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian dan rumusan masalah diatas, tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan jawaban atas berbagai pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya serta menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui siapa saja figur perempuan di ruang sosial dalam Al-Qur'an menurut mufassir.
- b. Untuk mengetahui peran perempuan dalam Al-Qur'an di ruang sosial menurut mufassir.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah dapat memberikan tambahan wawasan dalam keislaman khususnya Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidaang tafsir, dan dapat berguna untuk menambah pengetahuan dalam bidang pemikiran Islam dan tafsir Al-Qur'an.

Disamping itu manfaat penelitian ini adalah dapat memenuhi persyaratan akademik untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuludin, Universitas Islam Negri Sultan Syarif kasim Riau.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sebab untuk menemukan maksud dari pembahasan yang diinginkan peneliti mengolah data yang ada (buku-buku) untuk selanjutnya diinterpretasikan ke dalam konsep yang bisa mendukung sasaran objek pembahasan.¹²

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang mengambil data dan informasi yang berasal dari materi yang terdapat di perpustakaan, karena semua sumber daya yang dianalisa dan yang

¹² Rukin, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan digunakan dari bahan-bahan tertulis, baik yang berkaitan langsung atau tidak langsung dengan tema bersifat historis karena dalam penelitian ini menggunakan sejarah tentang tema yang akan di bahas.¹³

Dalam kajian ini penulis meneliti dengan menggunakan metode tematik. Metode tematik adalah metode penafsiran Al-Qur'an dengan membahas ayat-ayat sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan, semua ayat yang berkaitan dengan topik akan dikumpulkan kemudian dikupas secara mendalam dan tuntas sebagai aspek yang terkait asbabun nuzul, munasabah, makna mufradat, dan lain-lain.¹⁴

2. Sumber Data

Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelaahan terhadap bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan permasalahan yang dimaksud. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- Data primer, yaitu data langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utamanya. Studi ini menyangkut ayat Al-Qur'an, maka sebagai kepustakaan utama dalam penelitian ini adalah kitab tafsir al-Munir, tafsir fi Zhilalil Qur'an, dan tafsir Al-Azhar.
- Data sekunder, yaitu data yang pada umumnya telah tersusun dalam bentuk dokumen yang berupa dari buku buku dan sumber lainnya yang tidak secara langsung berkaitan dengan tema. Data sekunder ini sebagai tambahan perbendaharaan pemahaman tentang kajian dengan menelusuri buku-buku, ensiklopedia, literatur, jurnal ilmiah, karya tulis, artikel, dan lain sebagainya.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Sebagaimana yang diketahui dalam metode tafsir maudhui dengan

¹³ Abd. Muin Salim, dkk, *Metodologi Penelitian Tafsir Mudhui*, (Jakarta: Pustaka Arif Jakarta, 2012), hlm. 15

¹⁴ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 80

mengumpulkan ayat-ayat atau data-data tentang permasalahan yang akan dibahas, kemudian setelah data terkumpul dari berbagai sumber, baik data primer maupun sekunder, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan, menyajikan, menjelaskan secara tegas dan sejelas-jelasnya terhadap permasalahan yang ada, kemudian dikumpulkan secara deduktif yaitu dengan cara menarik kesimpulan dari pernyataan-pernyataan yang bersifat umum ke khusus sehingga hasil penelitian ini dapat dimengerti dan dipahami dengan mudah.¹⁵

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Sesuai dengan metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini, maka adapun beberapa langkah yang akan di tempuh dalam pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

1. Menentukan permasalahan (topik pembahasan), dalam hal ini penulis mengambil topik mengenai perempuan yang berperan di ruang publik dalam Al-Qur'an.
2. Mengkaji literatur yang membahas tema tentang kisah perempuan dalam Al-Qur'an.
3. Menghimpun ayat yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. Yakni ayat-ayat yang berkaitan dengan kata *imra'ah* dan *Al-Umm* yang didalamnya memuat tentang kisah perempuan yang berperan di ruang sosial dalam Al-Qur'an.
4. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna (*outline*). Dalam memaparkan penafsiran, peneliti mengemukakan penafsiran mufasir terkait ayat yang telah ditentukan.
5. Melengkapi pemaparan dengan mencantumkan *asbabun nuzul*, *munasabah* ayat, pendapat para ulama dan hadits di dalamnya.
6. Menganalisis hasil penafsiran para mufasir dalam al-Qur'an.

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 42



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Membuat kesimpulan penelitian tentang penafsiran ayat dan permasalahan yang dibahas, yakni tentang bagaimana figur perempuan yang dikisahkan dalam Al-Qur'an dan bagaimana nilai-nilai keteladanan yang dapat diambil dari kisah tersebut.

Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematis dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang baik memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah dipahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Merupakan bab pendahuluan yang memuat latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penelitian.

BAB II Merupakan kerangka teori yang berisikan landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan).

BAB III Akan membahas tentang objek penelitian, yaitu ayat-ayat dengan term yang merujuk kepada perempuan.

BAB IV Dalam bab ini memuat penafsiran dan analisis (pembahasan dan hasil). Pada bab ini penulis akan menjelaskan dan menganalisa tafsir ayat-ayat berkaitan dengan pembahasan figur perempuan dalam Al-Qur'an dan perannya di ruang sosial menurut mufassir.

BAB V Adalah bagian penutup yang berisikan kesimpulan dari permasalahan yang telah dirumuskan dan saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Figur Perempuan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) figur diartikan sebagai tokoh sentral yang menjadi pusat perhatian dan dikenal secara luas dengan masyarakat umum.¹⁶ Figur juga mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat, yaitu dengan menjadi teladan dan inspirasi baik dalam kehidupan politik, sosial, ekonomi dan lain sebagainya. Dalam Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa perempuan berarti jenis kelamin, yakni orang atau manusia yang memiliki rahim, mengalami menstruasi, hamil, melahirkan, dan menyusui.¹⁷

Figur perempuan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan tokoh-tokoh perempuan yang memiliki peran sosial di dalam Al-Qur'an. Tokoh-tokoh perempuan yang pernah disebutkan baik namanya ataupun ciri-cirinya dalam Al-Qur'an ataupun hadits Rasulullah. Seorang perempuan yang dijadikan figur adalah perempuan yang dapat dijadikan patokan dan teladan secara umum pada kehidupan duniawi maupun ukhrawi, selain itu figur yang dipelajari dan diikuti adalah mereka memiliki dasar kemampuan intelektual, tidak hanya sekedar yang dikagumi dan banggakan.

Pada umumnya orang lebih mudah terpengaruh dengan figur yang disukainya, baik pada level kehidupan keluarga, karir, maupun pada level kehidupan sosial, karena sudah menjadi watak dan tabiat manusia untuk meniru dan mengikuti apa yang berlaku disekitarnya. Dan tidak ada pengaruh yang lebih besar dari pengaruh yang diciptakan oleh seorang figur, baik dalam masalah akalak, moral, perilaku, pandangan, maupun kebiasaan.¹⁸

Menurut Imam Syaukani bahwa figur adalah merupakan salah satu sarat untuk meraih suatu ilmu. Tercermin dalam kata bijak beliau : “Ingatlah hai para

¹⁶ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Yusuf Al-Uqhsari, *Menjadi pribadi yang berpengaruh*, penerjemah: Abdul Hayyie al-Kayani, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm. 218.



perempuan, tidaklah akan didapatkan ilmu itu kecuali dengan enam perkara yaitu: cerdas, tamak, sabar, alat, guru yang mursyid (figur) dan panjang waktunya”.¹⁹

Peran Perempuan

Dalam teori sosial Parson, peran didefinisikan sebagai harapan-harapan yang diorganisasi terkait dengan konteks interaksi tertentu yang membentuk orientasi motivasional individu terhadap yang lain. Melalui pola-pola kultural, cetak biru, atau contoh perilaku ini orang belajar siapa mereka di depan orang lain dan bagaimana mereka harus bertindak terhadap orang lain.²⁰

Sebagai manusia, perempuan memiliki hubungan secara vertikal dan horizontal. Dalam perspektif ini kajian tentang perempuan dapat dilihat dari tiga aspek. Pertama, kedudukannya sebagai manusia ciptaan Tuhan. Kedua, kedudukannya dalam keluarga. Ketiga, kedudukannya sebagai anggota masyarakat.²¹

Perempuan sebagai makhluk Tuhan dan memiliki julukan khalifah di muka bumi, memiliki kewajiban untuk beribadah kepada Allah, dan mempunyai kewajiban dalam melakukan dakwah. Selain kewajiban, perempuan juga memiliki hak-haknya, diantaranya hak untuk mendapatkan pendidikan, mendapatkan mahar dan nafkah, hak dalam bidang waris dan materi, dan hak untuk bercerai apabila telah terpenuhi syarat-syaratnya apabila dilanjutkan akan menimbulkan kemudhorotan.²²

Menurut tujuannya, peran perempuan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu peran publik dan peran domestik. Peran publik perempuan adalah posisi atau keadaan seseorang dalam suatu kelompok sosial atau masyarakat yang berkaitan

¹⁹ Abdul Hakim, “Eksistensi Tokoh dalam Ceremonial dan Ritual”, dikutip dari <http://ntb.kemenag.go.id/file/dokumen/artikelabdihakim.pdf> pada Senin tanggal 05 Juni 2023 jam 08:16 WIB.

²⁰ John Scott, *Sosiologi : The Key Concept*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hlm. 228.

²¹ Masturin, “Peranan Perempuan dalam Masyarakat Islam Di Era Post Modernisasi Pendekatan Tafsir Tematik”, *Al-Tahrir*, Vol. 15, No. 2, hlm. 352.

²² Nurhayati B & Mal Al Fahnum, “Hak-Hak Perempuan Menurut Perspektif Al-Qur’an”, *Marwah : Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, Vol. 16, No. 2, 2017, hlm. 199.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan hak dan kewajibannya yang dikerjakan di luar rumah dan bertujuan untuk mendatangkan penghasilan.²³

Sedangkan peran domestik yaitu aktivitas yang dilakukan di dalam rumah dan biasanya tidak dimaksudkan untuk mendatangkan penghasilan, melainkan untuk melakukan kegiatan kerumahtanggaan.²⁴

Partisipasi perempuan di ruang publik bisa dilakukan disektor pemerintahan, pengasuhan dan pendidikan, atau kepemimpinan sebagaimana yang dilakukan laki-laki. Selain itu peran perempuan di ruang publik juga bisa dilakukan dengan mengikuti kegiatan pengajian, posyandu, dan lainnya. Perempuan yang bergerak diranah publik tidak lain adalah ingin menyejahterakan keluarga, juga mengaktualisasikan diri agar bermanfaat di masyarakat dan bangsa.²⁵

a. Perempuan dalam keluarga

Keluarga adalah komunitas terkecil dalam struktur masyarakat, keluarga dalam pengertian ini merupakan semua orang yang memiliki hubungan kekerabatan baik secara vertikal maupun horizontal, dekat atau jauh. Peran perempuan dalam keluarga yaitu sebagai istri terhadap suami, peran sebagai ibu terhadap anak-anaknya, dan juga peran seorang anak perempuan terhadap orang tua. Peran istri sebagai pemimpin keluarga melengkapi kepemimpinan suami dalam keluarga, terutama bersama-sama suami dalam mendidik anak-anak dan pengelolaan ekonomi keluarga.²⁶

Seorang istri memiliki peran strategis dalam rumah tangganya karena seorang istri biasanya menghabiskan sebagian besar waktunya di rumah untuk mengurus rumah tangga dan anak-anak. Beberapa peran istri antara lain sebagai pasangan suami (biologis). Tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu kebutuhan

²³ Shofwatunnida, "Peran Publik Perempuan dalam Perspektif Al-Qur'an", *Tesis*, Jakarta : Institut PTIQ Jakarta, 2020, hlm.19

²⁴ Huzaemah Tahido Yanggo, *Pandangan Islam Tentang Jender dalam Membincang Feminisme Diskursus Jender Perspektif Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), hlm. 151.

²⁵ Siti Fahima, "Dibalik Multinya Peran Perempuan di Ruang Publik dan Domestik" dikutip dari <https://iai-tabah.ac.id/di-balik-multinya-peran-perempuan-di-ruang-publik-dan-domestik/> pada Kamis tanggal 22 Desember 2022 jam 15.56 WIB.

²⁶ Departemen Agama RI, *Tafsir Qur'an Tematik*, hlm. 11.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biologis manusia adalah untuk melakukan fungsi reproduksi. Kemudian menjadi pasangan suaminya (secara psikologis) Istri yang baik (shalihah) adalah istri yang mampu mengaktualisasikan dirinya dengan baik sehingga suaminya senantiasa memperoleh kesenangan secara psikologis. Selain itu peran istri dalam mengatur rumah tangga mencakup segala upaya untuk memberikan akses, kenyamanan, keamanan, privasi, dan kebebasan kepada seluruh anggota keluarga.

Kemudian peran perempuan sebagai ibu. Salah satu ungkapan menyebutkan “*al-ummu madrasatul-ula*” (ibu adalah sekolah pertama) untuk menunjukkan betapa peran ibu dalam membesarkan anaknya sejak dini sangatlah strategis. Peran seorang perempuan sebagai seorang ibu sebenarnya dimulai pada saat pembuahan (bertemunya sperma dan sel telur) dan dia harus menjaga kesehatannya sendiri dan keselamatan bayi yang dikandungnya. Pemeliharaan dan pendidikan anak tidak terbatas pada kebutuhan fisik saja, tetapi mencakup semua aspek pertumbuhan dan perkembangan di masa tua sebagai makhluk Allah, seperti mental spiritual, sosial, kecerdasan, dan kecakapan hidup. Pada tahap tumbuh kembang ini, anak dibimbing dan dilatih untuk hidup mandiri, cerdas dan dengan kecakapan hidup yang sesuai.

Dan yang terakhir peran perempuan sebagai seorang anak, sebagai seorang anak diharuskan untuk berbuat baik kepada orang tua. Berbuat baik (*ihsan*) kepada kedua orang tua merupakan sebuah kewajiban, dimulai dengan menuruti perintah dan nasihatnya, membahagiakannya semaksimal mungkin (seperti prestasi, ketaatan tanpa tekanan, kedekatan dan kehangatan, dll). Al-Qur’an menggabungkan kewajiban beribadah kepada Allah dan kewajiban berbuat baik kepada kedua orang tua, sebagaimana tercantum dalam Surat Al-Isra : 23-24.²⁷

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا
وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

²⁷ Departemen Agama RI, *Tafsir Qur'an Tematik*, hlm. 209.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: “Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil” (QS. Al-Isra : 23-24)

Kewajiban anak untuk berbuat baik kepada kedua orang tuanya didasarkan pada kenyataan bahwa mereka berada di alam keberadaan dan kelahiran anak manusia, sejak dalam kandungan ibu, lahir, kecil hingga mencapai usia dewasa dan dapat hidup mandiri terlepas dari ketergantungan orang tua.

b. Perempuan dalam bidang sosial

Peran sosial perempuan merupakan seperangkat tindakan yang seharusnya dilakukan oleh orang perempuan dalam kehidupan bermasyarakat. Atau dengan kata lain tindakan yang seharusnya dimainkan oleh perempuan dalam hubungannya dengan orang lain, baik di dalam keluarga, masyarakat, maupun negara. Dalam keluarga; bagaimana dia memerankan dirinya sebagai ibu bagi anak-anaknya dan sebagai isteri bagi suaminya. Dalam masyarakat dan negara; bagaimana dia harus bersikap dan mengaktualisasikan diri di masyarakat untuk membangun masyarakat, bangsa dan negaranya.²⁸

Peran dan status perempuan ini dapat terlihat melalui keterlibatan perempuan dalam ikatan kesatuan pada kelompok-kelompok sosial yang dilakukannya dalam kehidupan masyarakat.²⁹ Kegiatan-kegiatan yang menyangkut sosial, maupun ibadah-ibadah yang banyak mengandung nilai sosial seperti menolong sesama, mengikuti sholat Jumat, sholat dua hari raya, kaum perempuan memiliki kedudukan yang sama dengan pria. Allah mensyariatkannya walaupun

²⁸ Zaenul Mahmudi, *Peran Sosial Perempuan Perspektif Al-Qur'an dan Hadist*, Fakultas Syariah UIN Malang. hlm.11

²⁹ Puji Lestari, “Peranan dan Status Perempuan Dalam Sistem Sosial”, *Dimersia*, Vol. 5 No.1, 2011, hlm. 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

shalat Jumat tadi tidak diwajibkan bagi wanita.³⁰ Analisis peran perempuan dapat dilakukan dari perspektif posisi mereka dalam berurusan dengan pekerjaan produktif tidak langsung (domestik) dan pekerjaan produktif langsung (publik)

Keterlibatan perempuan dalam dunia profesi (karier) yang ruang geraknya di sektor publik cukup menimbulkan pendapat yang kontroversial di kalangan cendekiawan muslim.³¹ Padahal, hal tersebut tidak harus terjadi jika seorang perempuan benar-benar menunaikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang istri, ibu rumah tangga dan perannya sebagai seorang perempuan karier. Islam memberi kesempatan kepada perempuan untuk bekerja di luar rumah apabila masyarakat memerlukan keahliannya. Beraktivitas sosial di luar rumah sebagai upaya merealisasikan *wajibah ijtima'iyah* merupakan suatu upaya yang patut diapresiasi.³²

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ
وَأَتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ
عَنكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا

“Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, Hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya” (QS. Al-Ahzab : 33)

Para mufasir berbeda pendapat tentang makna ayat tersebut. Al-Qurtubi, salah seorang ahli tafsir hukum menjelaskan: Makna ayat tersebut adalah perintah untuk diam di rumah, meskipun redaksi asli ayat ini ditunjukkan kepada istri-istri Nabi, tetapi selain mereka juga diperintahkan.³³ Ahli tafsir ini kemudian

³⁰ Siti Zubaidah, *Pemikiran Fatima Mernis tentang Kedudukan Wanita dalam Islam*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010), hlm. 116.

³¹ Putri Aliya Nurhaliza, dkk, “Peran Sosial Perempuan dalam perspektif Al-Qur’an”, *Al-Furqan: Jurnal Ilmu Al Qur’an dan Tafsir*, Vol. 4 No. 2, 2021.

³² Departemen Agama RI, *Tafsir Qur’an Tematik*, hlm. 11.

³³ *Ibid.*, hlm. 128.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena sebegus apapun kualitas hubungan keluarga, kalau kuantitasnya minim juga tidak ideal, tapi kalau jumlah pertemuannya banyak, kualitasnya juga tidak baik.

Pandangan-pandangan yang membatasi atau bahkan melarang perempuan untuk memberikan kontribusinya dalam kehidupan sosial masyarakat adalah sebuah pandangan yang kontra produktif dengan ajaran Islam secara keseluruhan, hal ini berarti mengharuskan perempuan untuk dapat berperan aktif dalam memberikan sumbangan pikiran dan tenaganya dalam kehidupan bermasyarakat.

Pada zaman dahulu banyak perempuan yang aktif bekerja dan beraktivitas dan Nabi sendiri tidak melarangnya. Dalam bidang perdagangan misalnya, Khadijah binti Khuwailid, tercatat sebagai seorang perempuan yang sukses. Demikian juga Qilat Ummi Bani Anmar yang tercatat sebagai seorang perempuan yang pernah datang kepada Nabi meminta petunjuk-petunjuk jual-beli. Zainab binti Jahsy juga aktif bekerja menyamak kulit binatang dan hasil usahanya itu beliau sedekahkan. Raithah, istri sahabat Nabi yang bernama Abdullah Ibnu Mas'ud sangat aktif bekerja, karena suami dan anaknya ketika itu tidak mampu mencukupi kebutuhan hidup keluarga. Sementara itu Al-Syifa', seorang perempuan yang pandai menulis ditugaskan oleh Khalifah Umar r.a. sebagai petugas yang menangani pasar kota Madinah.³⁵

C. Ruang Sosial

Menurut Georg Simmel ruang sosial merupakan tempat yang terdapat berbagai macam proses produksi dan reproduksi dari dinamika yang terjadi di masyarakat. Ruang sosial terdiri dari berbagai macam individu yang melakukan interaksi berdasarkan pengalaman dan terus mengalami perubahan.³⁶

Ruang sosial adalah ruang fisik atau non fisik (virtual) yang merupakan media interaksi sosial dan dibentuk oleh tindakan sosial baik bersifat individual ataupun kolektif. Ruang sosial meliputi kedudukan dan peran sosial individu dalam keluarga, kelompok sosial dan masyarakat.

³⁵ M. Quraish Shihab, *Perempuan*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hlm, 406.

³⁶ Recia Kurnia Rachman, "Georg Simmel (1858-1918): Ruang Sosial", dikutip dari <https://www.kompasiana.com/recia17394/632e70cc32a247229b46f253/georg-simmel-1958-1918-ruang-sosial> pada Kamis tanggal 05 Januari 2023 jam 20.06 WIB.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran sosial yang dimainkan seseorang dalam lingkungannya merupakan tuntutan dari masyarakat terhadap individu untuk memberikan sumbangan sosial dan anggotanya dalam rangka menjaga keutuhan sosial dan meningkatkan kebaikan dalam masyarakat tersebut. Peran sosial bisa berupa aktivitas individu dalam masyarakat dengan cara mengambil bagian dalam kegiatan yang ada di masyarakat dalam berbagai sektor, baik sosial, politik, ekonomi, keagamaan dan lain-lain.³⁷

Keluarga merupakan suatu lembaga sosial yang paling besar perannya bagi kesejahteraan sosial dan kelestarian anggota-anggotanya terutama anak-anaknya. Keluarga merupakan lingkungan sosial yang terpenting bagi perkembangan dan pembentukan pribadi anak dan merupakan wadah tempat bimbingan dan latihan anak sejak kehidupan mereka yang sangat muda sehingga dapat menempuh kehidupannya dengan baik kelak.³⁸

Keluarga memiliki fungsi penting khususnya dalam memenuhi kebutuhan individu, sebagai tempat sosialisasi pertama kali, dan bertanggung jawab dalam pembentukan karakter individu. Sedangkan kelompok sosial merupakan sekumpulan orang yang memiliki kesadaran bersama akan keanggotaan dan saling berinteraksi. Tujuan dari kelompok sosial adalah untuk mewujudkan penerapan nilai-nilai sosial yang ada dan dibutuhkan dalam suatu struktur sosial pada suatu masyarakat.

D. Kajian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap bahan pustaka, tinjauan pustaka sangatlah dibutuhkan oleh penulis sebagai bahan acuan dalam penyusunan skripsi. Tinjauan pustaka juga dibutuhkan sebagai informasi akan penelitian-penelitian terdahulu yang sekiranya sama dan mendukung penelitian penulis, agar penulis terhindar dari kesamaan isi dalam pembahasan penelitian dan juga mengetahui

³⁷ Yayuk Hera sapatni & Yoyok Bekt Prasetyo, "Peran Sosial dan Konsep Diri Pada Lansia", *Jurnal Keperawatan*, Vol. 3, No. 2, 2012, hlm. 256

³⁸ Andi Bahri S, "Perempuan dalam Islam : Mensinerjakan antara Peran Sosial dan Peran Rumah Tangga". *Jurnal Al-Maiyyah*, Vol. 8, No. 2, 2015, hlm. 190



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan segi apa saja hal-hal yang belum dikemukakan atau disinggung dalam penelitian-penelitian terdahulu.

1. Skripsi Marlina, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jurusan UIN Antasari Banjarmasin, Berjudul "***Kisah Figur Perempuan dalam Al-Qur'an menurut Tafsir al-Azhar Karya HAMKA (H. Abdul Malik Karim Amrullah)***" Berdasarkan dari hasil analisis data, penulis dapat menyimpulkan bahwa ayat-ayat tentang kisah figur perempuan dalam AlQur'an ialah unsur terpenting dari proses pendidikan dan informasi. Berdasarkan penafsiran Hamka di dalam Tafsirnya Al-Azhar, bahwa di dalam penafsirannya Hamka menjelaskan secara jelas tentang kisah figure perempuan, yaitu figur isteri Nabi Nuh, isteri Nabi Luth, isteri Nabi Yusuf (Zulaikha), isteri Fir'aun (Asiyah), Maryam (ibunda Nabi Isa as) dan yang terakhir A'isyah (isteri Nabi Muhammad saw). Dalam menafsirkan ayat-ayat tentang kisah figur perempuan tersebut Hamka menggunakan metode Tahlily, akan tetapi Hamka tidak menafsirkannya ayat perayat, melainkan setiap ayatnya itu dikelompokkan menjadi suatu tema, agar memudahkan pembaca untuk memahami penafsiran ayat tersebut. Dengan adanya sejarah kaum perempuan, ini membuktikan bahwa Allah tidak melalaikan peran perempuan. Dia ingatkan kepada kita bahwa peranan perempuan sama seperti laki-laki. Satu bukti peningkatan derajat kaum perempuan dibanding masa sebelum Islam.³⁹
2. Skripsi Muhamad Abi Aulia, Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, berjudul "***Peran Perempuan Dalam Ruang Publik dan Domestik (Studi Pemikiran Prof. Dr. Hj. Tutty Alawiyah AS)***" Tutty Alawiyah berpendapat bahwa tugas suci perempuan tidak hanya ada sebagai makhluk reproduktif di dalam rumah. Pekerjaan rumah tangga pada dasarnya merupakan tanggung jawab bersama. Lebih jauh, Tutty Alawiyah berpendapat bahwa sekalipun seorang perempuan memutuskan untuk bekerja di depan umum, ia harus bisa memposisikan

³⁹ Marlina, "*Kisah Figur Perempuan dalam AlQur'an menurut Tafsir al-Azhar Karya HAMKA (H. Abdul Malik Karim Amrullah)*", Skripsi, Kalimantan Selatan: UIN Antasari Banjarmasin, 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya sebagai ibu dan istri. Pemikiran Tutty Alawiyah tentang peran perempuan di rumah dan di depan umum sebenarnya mencerminkan ajaran Islam yang telah lama hilang bahwa Islam menganggap perempuan itu mulia. Perempuan memiliki hak yang sama dengan laki-laki dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk politik, ekonomi, hukum, pendidikan dan akses terhadap sumber daya pembangunan.⁴⁰

3. Tesis oleh Anisah, Program Studi Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir Pascasarjana Magister Institut Ilmu Al-Qur`An Jakarta yang berjudul **“Perempuan Di Ruang Publik Dalam Perspektif Sayyid Quthb (Studi Analisis dalam Tafsir Fî Zhilal Al-Qur'an)”** Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa Sayyid Quthb memandang perempuan yang berada dalam ruang publik, perempuan yang menentukan keadaan rumah, baik kepribadian moral dan material, perempuan mempunyai kebebasan mutlak untuk mendampingi suami yang dicintainya tanpa tekanan dan paksaan. Ia berhak masuk dan keluar rumahnya dengan syarat berpakaian sopan tidak mengundang syahwat. Hasilnya menunjukkan bahwa pandangan Sayyid Quthb tentang perempuan tetap konstan di seluruh tulisan lekturnya dan dia dapat mempertahankan serta membela simpatinya kepada perempuan di era ini, dan mencoba untuk memperbaiki kondisi mereka dengan cara kembali ke dasar-dasar Islam.
4. Tesis Ittaqi Tafuzi, Program Studi Dirasah Islamiyah Universitas Sunan Ampel Surabaya, berjudul **“Analisis Tafsir Feminis Terhadap Tipologi Perempuan dalam Qhashas Al-Qur'an”** tesis ini membahas pengklasifikasian tipe para perempuan dengan teori tipologi yang disampaikan oleh Eduard Spranger. Tesis ini berusaha mengorek informasi tentang tipologi perempuan dalam kisah Al-Qur'an serta menganalisisnya dengan dimensi tafsir feminis. Tipologi perempuan terbagi sebagaimana: perempuan teoretis, tokohnya adalah Sarah. Perempuan ekonomis, tokohnya adalah Shafura. Perempuan estetis, tokohnya adalah Hawa dan Zulaikha. Perempuan altruis, tokohnya adalah Wahilah dan Wa'ilah. Perempuan politis,

⁴⁰ Muhamad Abi Aulia, “Peran Perempuan Dalam Ruang Publik dan Domestik (Studi Pemikiran Prof. Dr. Hj. Tutty Alawiyah AS)”, *Skripsi*, Banten: UIN Syarif Hidayatullah, 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tokohnya adalah Ummu Jamil dan Bilqis. Perempuan agamis, tokohnya adalah Asiyah dan Maryam.⁴¹

5. Jurnal E. Haickal Firdan El-Hady berjudul **“Perempuan Berkepribadian Tangguh dan Durhaka dalam Al-Qur’an”** jurnal ini membahas mengenai kisah-kisah perempuan yang memiliki kepribadian tangguh dan juga perempuan yang memiliki sifat yang pembangkang sehingga Allah menimpakan musibah padanya. Dalam jurnal ini juga disajikan bentuk-bentuk sikap yang patut diambil untuk diteladani, seperti pelajaran dari kisah Maryam bahwasanya perempuan harus dapat menjaga diri dan menjadi perempuan yang sabar. Kemudian kisah kepemimpinan ratu Balqis, Kisah Asiyah istri Fir’aun yang tetap berpegang teguh terhadap ajaran yang benar, dan kisah Istri Nabi Nuh dan Nabi Luth yang tertimpa azab karena kedurhakaannya.⁴²
6. Jurnal Putri Alya Nurhaliza dkk, **“Peran Sosial Perempuan Dalam Perspektif Al-Qur’an”** Jurnal ini membahas tentang Islam yang sangat menganjurkan pendidikan bagi perempuan, serta memiliki peran sosial yang tidak kalah pentingnya dengan laki-laki, hal ini dibuktikan dengan keberadaan tokoh masyarakat perempuan di bidang politik, ekonomi, kesehatan, dan sebagainya. Penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan dan laki-laki memiliki hak dan peran yang sama untuk mengaktualisasikan dirinya dalam masyarakat.⁴³

⁴¹ Ittaqi Tafuzi, “Analisis Tafsir Feminis Terhadap Tipologi Perempuan dalam Qasas Al-Qur’an”, *Tesis*, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018.

⁴² E. Haickal Firdan El-Hady, “Perempuan Berkepribadian Tangguh dan Durhaka dalam Al-Qur’an”, *al-Munir: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, Vol. 4, No. 1, 2022.

⁴³ Putri Aliya Nurhaliza, dkk. “Peran Sosial Perempuan dalam perspektif Al-Qur’an”, *Al-Furqan: Jurnal Ilmu Al Qur’an dan Tafsir*, Vol. 4, No. 2, 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III PEMBAHASAN

Term Perempuan dalam Al-Qur'an

Dalam Al-Qur'an istilah yang digunakan untuk mengungkapkan dan merujuk kepada perempuan sangatlah beragam diantaranya *an-nisa'*, *imra'ah*, *az-zawaj* atau *az-ziwaj*, *ummu*, *ukht*, *mu'minah*, dan *muslimat*. Term tersebut ada yang bermakna tunggal (sebagai nama khusus perempuan), dan ada pula yang terkait dengan status, fungsi, dan sifat (karakter) wanita.⁴⁴

Beragamnya kata yang merujuk kepada perempuan, peneliti memfokuskan untuk mengkaji ayat yang menggunakan kata *imra'ah* dan *Al-Umm* sebagai patokan untuk menemukan figur perempuan dalam Al-Qur'an.

1. *Imra'ah*

Kata *imra'ah* merupakan bentuk lain dari kata *mar'ah*, yang mempunyai arti perempuan. Kata *imra'ah* dalam al-Qur'an dalam berbagai bentuk pada umumnya bermakna istri, adapun kata *imra'ah* yang tidak bermakna istri menunjuk pada perempuan yang belum kawin (gadis), dan ada pula kata *imra'ah* untuk menyebutkan perempuan secara umum tanpa membedakan yang sudah kawin (istri atau janda) dan yang belum kawin (gadis).⁴⁵ Beberapa derivasi kata *imra'ah* dalam Al-Quran diantaranya :

Tabel I. 1.

No.	Bentuk Kata	Keterangan
	أَمْرَأَةٌ	Qs. Ali Imran : 35. Qs. An- Nisa : 12, 128. Qs. Yusuf : 30, 51. Qs. An-Naml : 23. Qs. Al-Qashash : 9. Qs. Al-Ahzab : 50. Qs. At- Tahrim : 10 (2x), 11.
	أَمْرَأَتَيْنِ	Qs. Al-Qashash : 23.

⁴⁴ Departemen Agama RI, *Tafsir Qur'an Tematik*. hlm. 75.

⁴⁵ Noor Huda Noer, "Perempuan dalam Perspektif Filsafat AL-Qur'an", *Al-Risalah*, Vol. 10, No. 2, 2010, hlm. 382.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

أَمْرَاتَان	Qs. Al-Baqarah : 282.
أَمْرَاتُكَ	Qs. Hud : 81, Qs. Al-Ankabut : 33.
أَمْرَاتِي	Qs. Ali Imran : 40, Qs. Maryam : 5, 8.
أَمْرَاتُهُ	Qs. Al-A'raf : 83, Qs. Hud : 71, Qs. Yusuf : 21, Qs. Al-Hijr : 60, Qs. An-Naml : 57, Qs. Al-'Ankabut : 32, Qs. Adz-Dzariyat : 29, Qs. Al-Lahab : 4.

 2. *Ummun*

Ditujukan untuk perempuan yang berstatus ibu. Namun tidak semua kata *Al-Umm* bermakna “perempuan berstatus ibu”, dalam Al-Qur’an kata *Al-Umm* juga memiliki makna lain walaupun secara lafzhiah, makna tersebut tidak bertentangan, ini terdapat dalam QS. Ar-Ra’d : 39.

يَمْحُوا اللَّهُ مَا يَشَاءُ وَيُثَبِّتُ^ص وَعِنْدَهُ^ع أُمُّ الْكِتَابِ ﴿٣٩﴾

“Allah menghapuskan apa yang Dia kehendaki dan menetapkan (apa yang Dia kehendaki), dan di sisi-Nya-lah terdapat Ummul-Kitab (Lauh Mahfuzh)”

Kata *Al-Umm* dalam ayat ini tidak terkait dengan wanita, tetapi para mufassirin memahaminya dengan arti “alamallah” (asalnya semua kitab” yaitu *al-Lauh Mahfuzh*”). Kata *Al-Umm* dalam Al-Qur’an disebutkan sebanyak 35 kali dalam berbagai bentuk, dan 10 dari ayat-ayat tersebut merujuk kepada perempuan.⁴⁶ Diayat lain juga disebutkan :

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ وَأُخَرُ^ص
 مُتَشَبِهَاتٌ.....

⁴⁶ Ayu Winda Puspitasari & Muh.Nashirudin, “Term “Perempuan” dalam Al-Qur’an (Tinjauan Study Pustaka)”, *Rayah Al-Islam*, Vol. 6, No. 2, 2022, hlm. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dia-lah yang menurunkan Al kitab (Al Quran) kepada kamu. di antara (isi) nya ada ayat-ayat yang muhkamaat, Itulah pokok-pokok isi Al qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyaabihaat ...”(QS. Al-Imran: 7)

Beberapa bentuk derivasi kata *al-umm* dalam Al-Quran diantaranya :

Tabel II. 2.

No	Bentuk Kata	Keterangan
1	أُمُّ	QS. Al-Imran : 7, QS. Ar-Ra'd : 39, QS. Az-Zuhuf : 4, QS. Al-An'am : 92, QS. As-Syura : 9, QS. Al-A'raf: 150, QS. Taha: 94, QS. Al-Qasas: 7, 10, Al-mukminun : 50 .
2	أُمَّهَاتُ	QS. Al-Qasas : 59.
3	أُمُّهُ/أُمِّهِ	QS. Al-Qari'ah : 9, QS. An-Nisa : 11(2x), QS. Al-Maidah : 17, 75, QS. Al-Qasas : 13, QS. Luqman : 14, QS. Al-Ahqaf : 15, QS. Abasa : 35.
4	أُمُّكَ/أُمَّكَ	QS. Maryam : 28, QS. Taha : 38, 40.
5	أُمِّي	QS. Al-Maidah : 116.
6	أُمَّهَاتِكُمْ/أُمَّهَاتِكُمْ	QS. An-Nahl : 78, QS. Az-Zumar : 6, QS. Al-ahzab : 4, QS. An-Najm : 32, QS. An-Nisa : 23(2x), QS. An-Nur : 61.
7	أُمَّهَاتِهِمْ/أُمَّهَاتِهِمْ	QS. Al-Mujadillah : 2(2x), QS. Al-Ahzab : 6.
8	أُمَّهَاتِهِ	QS. An-Nisa : 23.

Kisah Perempuan Dalam Term *Imra'ah* dan *Al-Umm* *Imra'ah*

Tabel III. 3.

No	Ayat	Surah	Keterangan
1	إِنِّي وَجَدْتُ امْرَأَةً تَمْلِكُهُمْ وَأُوتِيَتْ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ وَهِيَ عَرْشٌ عَظِيمٌ ﴿٢٣﴾	Qs. An-Naml: 23	Kisah Ratu Saba (Balqis)
2	وَلَمَّا وَرَدَ مَاءَ مَدْيَنَ وَجَدَ عَلَيْهِ أُمَّةً مِنَ النَّاسِ يَسْقُونَ وَوَجَدَ مِنْ دُونِهِمْ امْرَأَتَيْنِ تَذُودَانِ قَالَ مَا خَطْبُكُمَا قَالَتَا لَا نَسْقِي حَتَّى يُصْدِرَ الرِّعَاءُ وَأَبُونَا شَيْخٌ كَبِيرٌ ﴿٢٣﴾	Qs. Al – Qashas : 23	Kisah Dua Putri Nabi Syuaib
3	وَقَالَتِ امْرَأَتُ فِرْعَوْنَ قُرْتُ عَيْنٍ لِي وَلَكَ لَا تَقْتُلُوهُ عَسَى أَنْ يَنْفَعَنَا أَوْ نَتَّخِذَهُ وَلَدًا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٩﴾	QS. Al-Qashas : 9	Kisah Istri Firaun (Asiyah Binti Muzahim)
	وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا امْرَأَتِ فِرْعَوْنَ إِذْ قَالَتْ رَبِّ ابْنِ لِي عِنْدَكَ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ وَنَجِّنِي مِنَ فِرْعَوْنَ وَعَمَلِهِ وَنَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿١١﴾	QS. At-Tahrim : 11	
4	﴿ وَقَالَ نِسْوَةٌ فِي الْمَدِينَةِ امْرَأَتُ الْعَزِيزِ تُرَاوِدُ فَتْنَهَا عَن نَّفْسِهِ قَدْ شَغَفَهَا حُبًّا إِنَّا لَنَرَاهَا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٣٠﴾ قَالَ مَا خَطْبُكُنَّ إِذْ رَاوَدْتُنَّ يُوسُفَ عَن نَّفْسِهِ قُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ مَا عَلِمْنَا عَلَيْهِ مِنْ سُوءٍ قَالَتِ امْرَأَتُ الْعَزِيزِ الْقَنَاصُ فَاصَّصَ الْحَقُّ أَنَا رَاوَدْتُهُ عَن نَّفْسِهِ وَإِنَّهُ لَمِنَ الصَّادِقِينَ ﴿٥١﴾	QS. Yusuf : 30, 51	Kisah Istri Al-Aziz (Zulaikha)
5	إِذْ قَالَتِ امْرَأَتُ عِمْرَانَ رَبِّ إِنِّي نَدَرْتُ لَكَ مَا	QS. Al-Imran : 35	Kisah Istri Imran (Hanna Binti Faqudz)

Hak cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	فِي بَطْنِي مُحَرَّرًا فَتَقَبَّلَ مِنِّي إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٦٠﴾		
	وَإِنِّي خِفْتُ الْمَوَالِيَ مِنْ وَرَائِي وَكَانَتِ امْرَأَتِي عَاقِرًا فَهَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا ﴿٦١﴾ قَالَ رَبِّ انِّي يَكُونُ لِي غُلْمٌ وَكَانَتِ امْرَأَتِي عَاقِرًا وَقَدْ بَلَغْتُ مِنَ الْكِبَرِ عِتِيًّا ﴿٦٢﴾	QS. Maryam : 5, 8	Kisah Istri Nabi Zakariya (Isya Binti Faqudz)
7	قَالَ رَبِّ انِّي يَكُونُ لِي غُلْمٌ وَقَدْ بَلَغَنِ الْكِبَرِ وَامْرَأَتِي عَاقِرٌ قَالَ كَذَلِكِ اللَّهُ يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ ﴿٤٠﴾	QS. Imran : 40	
	وَأَمْرَأَتُهُ قَائِمَةٌ فَضَحِكَتْ فَبَشَّرْنَاهَا بِإِسْحَاقَ وَمِنْ وَرَاءِ إِسْحَاقَ يَعْقُوبَ ﴿٧١﴾ فَأَقْبَلَتِ امْرَأَتُهُ فِي صِرَّةٍ فَاصْكَتَ وَجْهَهَا وَقَالَتْ عَجُوزٌ عَقِيمٌ ﴿٧٢﴾	QS. Hud : 71 QS. Az-Zariyat : 29	Kisah Istri Nabi Ibrahim (Siti Sarah)
8	ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ كَفَرُوا امْرَأَتِ نُوحٍ وَامْرَأَتِ لُوطٍ كَانَتَا تَحْتَ عَبْدَيْنِ مِنْ عِبَادِنَا صَالِحَيْنِ فَخَانَتَاهُمَا فَلَمْ يُغْنِيَا عَنْهُمَا مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَقِيلَ ادْخُلَا النَّارَ مَعَ الدَّٰخِلِينَ ﴿٦١﴾	Qs. At-Tahrim : 10	Kisah Istri Nabi Nuh (Wa'ilah)
9	فَانجَيْنَاهُ وَأَهْلَهُ إِلاَّ امْرَأَتَهُ قَدَّرْنَاهَا مِنَ الْغَابِرِينَ ﴿٥٧﴾	QS. An-Naml : 57	Kisah Istri Nabi Luth (Walihah)
	ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ كَفَرُوا امْرَأَتِ نُوحٍ وَامْرَأَتِ لُوطٍ كَانَتَا تَحْتَ عَبْدَيْنِ مِنْ عِبَادِنَا صَالِحَيْنِ فَخَانَتَاهُمَا فَلَمْ يُغْنِيَا عَنْهُمَا مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَقِيلَ ادْخُلَا النَّارَ مَعَ الدَّٰخِلِينَ ﴿٦١﴾	Qs. At-Tahrim : 10	
	قَالُوا يَلُوطُ إِنَّا رُسُلُ رَبِّكَ لَنْ يَصِلُوا إِلَيْكَ فَأَسْرِ	QS. Hud : 81	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	بِأَهْلِكَ بِقِطْعٍ مِّنَ اللَّيْلِ وَلَا يَلْتَفِتْ مِنْكُمْ أَحَدٌ إِلَّا أَمْرَاتُكَ ۗ إِنَّهُ مُصِيبُهَا مَا أَصَابَهُمْ ۗ إِنَّ مَوْعِدَهُمُ الصُّبْحُ ۗ أَلَيْسَ الصُّبْحُ بِقَرِيبٍ ﴿٨٣﴾	QS. Al-A'raf : 83	
	إِلَّا أَمْرَاتُهُ قَدْ رَزَا إِنَّمَا لِمَنِ الْغَيْرِينَ ﴿٦٠﴾	QS. Al-Hijr : 60	
	قَالَ إِنَّ فِيهَا لُوطًا ۖ قَالُوا لَخَبٌ أَعْلَمُ بِمَنْ فِيهَا لَنَنْجِيَنَّهُ وَأَهْلَهُ إِلَّا أَمْرَاتُهُ كَانَتْ مِنَ الْغَيْرِينَ ﴿٣٢﴾	QS. Al-Ankabut : 32-33	
	وَلَمَّا أَن جَاءَتْ رُسُلُنَا لُوطًا سِيءَ بِهِمْ وَضَاقَ بِهِمْ ذَرْعًا وَقَالُوا لَا تَخَفْ وَلَا تَحْزَنْ ۗ إِنَّا مُنْجُوكَ وَأَهْلَكَ إِلَّا أَمْرَاتُكَ كَانَتْ مِنَ الْغَيْرِينَ ﴿٣٣﴾		
10	وَأَمْرَاتُهُ حَمَالَةَ الْحَطَبِ ﴿٤﴾	QS. Al-Lahab : 4	Kisah Istri Abu Lahab (Arwah Binti Harb bin Umayyah)

Al-umm

No	Ayat	Surah	Keterangan
1	إِذْ أَوْحَيْنَا إِلَىٰ أُمِّكَ مَا يُوحَىٰ ﴿٣٨﴾	QS. Thaha : 38, 40	Kisah Ibu Nabi Musa
	وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ أُمِّ مُوسَىٰ أَن أَرْضِعِيهِ ۖ فَإِذَا خَفَتْ عَلَيْهِ فَأَلْقِيهِ فِي الْيَمِّ وَلَا تَخَافِي وَلَا تَحْزَنِي ۗ إِنَّا رَادُّوهُ إِلَيْكَ وَجَاعِلُوهُ مِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿٣٩﴾	QS. Al-Qashash : 7, 10, 13	
	وَأَصْبَحَ فُؤَادُ أُمِّ مُوسَىٰ فَرِغًا ۗ إِن كَادَتْ لَتُبْدِي بِهِ لَوْلَا أَن رَّبَطْنَا عَلَىٰ قَلْبِهَا لِتَكُونَ		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	<p> مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٤٠﴾ إِذْ تَمْشِي أُحْتُكُ فَتَقُولُ هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ مَن يَكْفُلُهُ ۗ فَرَجَعْنَاكَ إِلَىٰ أُمَمِكَ كَيْ تَفَرَّ عَيْبًا وَلَا تَحْزَنَ ۗ وَكَتَلْتَ نَفْسًا فَنَجَّيْنَاكَ مِنَ الْغَمِّ وَفَتَنَّاكَ فُتُونًا ۚ فَلَبِثْتَ سِنِينَ فِي أَهْلِ مَدْيَنَ ثُمَّ جِئْتَ عَلَىٰ قَدَرٍ يَمْوَسِيٰ ﴿٤١﴾ </p>		
	2 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<p> يَتَّخِذَ هَرُونَ مَا كَانَ أَبُوكَ أَمْرًا سَوِيًّا وَمَا كَانَتْ أُمُّكَ بَغِيًّا ﴿٢٨﴾ لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ ۚ قُلْ فَمَنْ يَمْلِكُ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا إِنْ أَرَادَ أَنْ يُهْلِكَ الْمَسِيحَ ابْنَ مَرْيَمَ وَأُمَّهُ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ۗ وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا ۗ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٩﴾ مَا الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ وَأُمُّهُ صِدِّيقَةٌ ۗ كَانَا يَأْكُلَانِ الطَّعَامَ ۗ أَنْظِرْ كَيْفَ نَبِيٍّ لَهُمُ الْآيَاتُ ثُمَّ أَنْظِرْ أَنَّىٰ يُؤْفَكُونَ ﴿٣٠﴾ وَإِذْ قَالَ اللَّهُ يٰعِيسَىٰ ابْنَ مَرْيَمَ ءَأَنْتَ قُلْتَ لِلنَّاسِ اتَّخِذُونِي وَأُمِّي إِلَهَيْنِ مِنْ دُونِ اللَّهِ ۗ قَالَ سُبْحَانَكَ مَا يَكُونُ لِي أَنْ أَقُولَ مَا لَيْسَ لِي بِحَقِّ ۗ إِنْ كُنْتُ قُلْتُهُ فَقَدْ عَلِمْتَهُ ۗ تَعَلَّمُ مَا فِي نَفْسِي وَلَا أَعْلَمُ مَا فِي نَفْسِكَ ۗ إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّمُ الْغُيُوبِ ﴿٣١﴾ </p>	QS. Maryam : 28 QS. Al-Maidah : 17, 75, 116
		<p> وَجَعَلْنَا ابْنَ مَرْيَمَ وَأُمَّهُ آيَةً ۖ وَآوَيْنَاهُمَا إِلَىٰ رَبْوَةٍ ذَاتِ قَرَارٍ وَمَعِينٍ ﴿٣٢﴾ </p>	QS. Al- Mukminun : 50



BAB V PENUTUP

Kesimpulan

1. Melalui term *Imra'ah* dan *Al-Umm* peneliti menganalisis beberapa ayat yang didalamnya terdapat figur perempuan dalam Al-Qur'an di ruang sosial terdapat pada kisah tentang Ratu Saba yang tercantum dalam An-Naml ayat 23. Kisah tentang dua putri Syuaib tercantum dalam Al-Qashash ayat 23. Kisah tentang Istri Fir'aun dalam At-Tahrim ayat 11, Al-Qashas ayat 9. Kisah tentang Istri Al-Aziz dalam Yusuf ayat 30, dan 51. Istri Nabi Ibrahim dalam Az-Zariyat ayat 29 dan Al-Qashash ayat 7, Istri Nabi Luth dalam An-Naml ayat 57, QS. Hud: 81, QS. Al-A'raf:83, QS. Al-Hijr: 60, dan QS. Al-Ankabut:32-33. Kemudian tentang ibu Musa di Al-Qashas ayat 7, 10, 13, Thahaa ayat 36, 40.
2. Peran perempuan dalam Al-Qur'an di ruang sosial menurut mufassis diantaranya sebagai kepala Negara yang terdapat dalam kisah ratu Bilqis, kisah Ratu Bilqis disebutkan di dalam Al Qur'an, ini merupakan suatu isyarat bahwa seorang perempuan dapat berperan menjadi pemimpin. Peran perempuan sebagai orang yang memiliki pengaruh dalam masyarakat seperti Asiyah dan Zulaikha. Dari kisah keduanya dapat diambil sebuah teladan dan pelajaran bahwa sebagai orang yang memiliki pengaruh besar dalam mengubah suatu lingkungan haruslah amanah dan memiliki pengendalian diri yang baik. Dan peran perempuan sebagai pekerja dari kisah putri Syuaib, Islam membolehkan kaum wanita bekerja namun seorang muslimah harus mengerti bagaimana bergaul dengan pria. Peran perempuan sebagai seorang ibu dari kisah Ibu Musa, senantiasa melindungi anaknya dan memberikan hal yang baik kepada anaknya dimasa depan. Peran perempuan sebagai seorang istri Istri yang baik adalah istri yang mampu mengaktualisasikan dirinya dengan baik sehingga suaminya senantiasa memperoleh kesenangan secara psikologis. Selain itu peran istri dalam mengatur rumah tangga mencakup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



segala upaya untuk memberikan akses, kenyamanan, keamanan, privasi, dan kebebasan kepada seluruh anggota keluarga.

Saran

Setelah melalui proses pembahasan dan pengkajian terhadap penafsiran ayat tentang figur perempuan dalam al-Qur'an, maka dalam upaya pengembangan dalam pemahaman mengenai persoalan ini dapat dilakukan penelitian yang lebih lanjut. Penulis menyadari kajian dalam bentuk skripsi ini masih sangat kurang, oleh karena itu penulis perlu memberikan saran untuk penelitian lanjutan. Penelitian yang penulis lakukan ini hanya berfokus kepada ayat yang mengandung kata *Imra'ah* dan *Al-Umm*, sehingga masih bisa dilakukan penelitian dengan kata lain untuk mengetahui tokoh lain yang bisa dijadikan seorang figur. Seperti penafsiran ayat Al-Qur'an tentang figur seorang pendidik, nabi Zakariya. Yang berhasil mendidik anaknya menjadi anak yang shalih dan shalihah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Uqhsari, Yusuf. 2005. *Menjadi Pribadi yang Berpengaruh*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ali, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Alia, Muhamad Abi. 2019. "Peran Perempuan Dalam Ruang Publik dan Domestik (Studi Pemikiran Prof. Dr. Hj. Tutty Alawiyah AS)". *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syariaah dan Manhaj*. Jilid V. Jakarta: Gema Insani.
- . 2013. *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syariaah dan Manhaj*. Jilid X. Jakarta: Gema Insani.
- . 2013. *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syariaah dan Manhaj*. Jilid XIV. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- . 2013. *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syariaah dan Manhaj*. Jilid VI. Jakarta: Gema Insani.
- Departemen Agama RI. 2009. *Tafsir Quran Tematik: Kedudukan dan Peran Perempuan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Quran.
- El-Syam, Abdurrohman Al Asy'ari, Robingun Suyud. 2022. "Kepemimpinan Wanita menurut Al-Qur'an (Kajian Komparasi Tafsir As-Sya'rawi dan Shafwatut At- Tafasir Surat An-Naml Ayat 29-33)". *Jurnal Pendidikan, Sains, Sosial dan Agama*, Vol. 8, No. 1. Wonosobo: Universitas Sains Al-Quran.
- El-Hady, E. Haickal Firdan. 2022. "Perempuan Berkepribadian Tangguh dan Durhaka dalam Al-Quran". *Jurnal al-Munir: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 4, No. 1. Jawa Timur: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Fanum, Nurhayati B & Mal Al. 2017. "Hak-Hak Perempuan Menurut Perspektif Al-Quran". *Marwah : Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, Vol. 16, No. 2. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim.
- Hadi, Shofyan. 2021. *Tafsir Qashashi Jilid IV : Umat Terdahulu, Wanita, Istri, dan Putri Nabi Muhammad Saw*. Serang: A-empat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hanaka, Buya. 2007. *Tafsir Azhar .Cet. VII*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.
- . 2007. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid X. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.
- . 2007. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid V. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.
- . 2007. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid IX. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.
- . 2007. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid VI. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.
- Hanapi, Agustin. 2015. “Peran Perempuan dalam Islam”. *Jurnal Gender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies*, Vol. 1, No. 1. Banda Aceh: UIN Ar-Raniri.
- Intan, Salmah. 2014. “Kedudukan Perempuan Dalam Domestik dan Publik Perspektif Jender (Suatu Analisis Berdasarkan Normatifisme Islam)”. *Jurnal Politik Profetik*, Vol. 3, No. 1. Makassar: UIN Alauddin.
- Khomisah, Nur Ajizah &. 2021. “Aktualisasi Perempuan dalam Ruang Domestik dan Ruang Publik Perspektif Sadar Gender”. *Az-Zahra : Journal of Gender And Family Studies*, Vol. 2, No. 1. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Lestari, Puji. 2011. “Peranan dan Status Perempuan Dalam Sistem Sosial”. *Jurnal Dimersia*, Vol. 5, No. 1. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mahmudi, Zaenul. 2007. “Peran Sosial Perempuan Perspektif Al-Quran dan Hadist”. *El-Qudwahs*. Malang: UIN Malang.
- Melina. 2016. “Kisah Figur Perempuan dalam Alquran menurut Tafsir al-Azhar Karya HAMKA (H. Abdul Malik Karim Amrullah)”. *Skripsi*. Banjarmasin: UIN Antasari.
- Mesturin. 2015. “Peranan Perempuan dalam Masyarakat Islam Di Era Post Modernisasi Pendekatan Tafsir Tematik”. *At-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 15, No. 2. Jawa Timur: IAIN Ponorogo.
- Nashrudin, Ayu Winda Puspitasari & Muh. 2022. “Term “Perempuan” dalam Al-Qur’an (Tinjauan Study Pustaka)” *Jurnal Rayah Al-Islam*, Vol. 6, No. 2. Jawa Barat: STIBA Ar-Rayah Sukabumi.
- Noor, Noor Huda. 2010. “Perempuan dalam Perspektif Filsafat Al-Quran”. *Al-Risalah*, Vol. 10 No. 2. Makassar: UIN Alauddin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau
- Nuzhaliza, Putri Aliya, dkk. 2021. “Peran Sosial Perempuan dalam perspektif Al-Quran”. *Al-Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir*, Vol. 4 No. 2. Lamongan: IAI Tabah.
- Prasetyo, Yayuk Hera saputri & Yoyok Bekti. 2012. “Peran Sosial dan Konsep Diri Pada Lansia”. *Jurnal Keperawatan*, Vol. 3 no. 2. Jawa Timur: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Purwanto, Tinggal. 2013. *Pengantar Studi Tafsir Al-Quran*. Yogyakarta: Adab Press.
- Quthb, Sayyid. 2004. *Tafsir fi Zhilalil Quran : Dibawah Naungan Al-Quran*. Jilid VIII. Jakarta: Gema Insani.
- . 2000. *Tafsir Fi Zhilalil Qur’an : Dibawah Naungan Al-Quran*. Jilid IX. Jakarta: Gema Insani.
- . 2000. *Tafsir Fi Zhilalil Qur’an : Dibawah Naungan Al-Quran*. Jilid XI. Jakarta: Gema Insani.
- . 2000. *Tafsir Fi Zhilalil Qur’an : Dibawah Naungan Al-Quran*. Jilid VI. Jakarta: Gema Insani.
- . 2000. *Tafsir Fi Zhilalil Qur’an : Dibawah Naungan Al-Quran*. Jilid VII. Jakarta: Gema Insani.
- Rukin. 2019. *Metodologi penelitian kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- S, Andi Bahri. 2015. “Perempuan dalam Islam : Mensinerjakan antara Peran Sosial dan Peran Rumah Tangga”. *Jurnal Al-Maiyyah*, Vol. 8 No. 2. Parepare: STAIN Parepare.
- Salam, Abd. Muin, dkk. 2012. *Metodologi Penelitian Tafsir Mudhui*. Jakarta: Pustaka Arif Jakarta.
- Scott, John. 2011. *Sosiologi : The Key Concept*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Shahab, M. Quraish. 2006. *Perempuan*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shahab, M. Quraishy. 1996. *Wawasan Al-Quran: Tafsir Maudhui atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Shafwatunnida. 2020. “Peran Publik Perempuan dalam Perspektif Al-Quran”. *Tesis*. Jakarta: IPTIQ Jakarta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Stete Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Tahazi, Ittaqi. 2018. “Analisis Tafsir Feminis Terhadap Tipologi Perempuan dalam Qasas Al-Quran”. *Tesis*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Yaniggo, Huzaemah Tahido. 1996. *Pandangan Islam Tentang Jender dalam Membincang Feminisme Diskursus Jender Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Yasin, Maisar. 2003. *Wanita Karier Dalam Perbincangan*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Zubaidah, Siti. 2010. *Pemikiran Fatima Mernissi tentang Kedudukan Wanita dalam Islam*. Bandung: Cita pustaka Media perintis.
- Fahima, Siti. “Dibalik Multinya Peran Perempuan di Ruang Publik dan Domestik” dalam <https://iai-tabah.ac.id/di-balik-multinya-peran-perempuan-di-ruang-publik-dan-domestik/> diakses pada Kamis, 22 Desember 2022, jam 14.43 WIB.
- Hakim, Abdul. “Eksistensi Tokoh dalam Ceremonial dan Ritual” dalam <https://ntb.kemenag.go.id/file/dokumen/artikelabdhakim.pdf> diakses pada Senin 05 Juni 2023, jam 08:06 WIB.
- Ina. “20 Peran Ibu dalam Keluarga Menurut Psikologi” dalam <https://dosenpsikologi.com/peran-ibu-dalam-keluarga> Diakses pada Rabu, 5 Juli 2022, jam 08.43 WIB.
- Rahman, Recia Kurnia. “Georg Simmel (1858-1918): Ruang Sosial”, dalam <https://www.kompasiana.com/recia17394/632e70cc32a247229b46f253/georg-simmel-1958-1918-ruang-sosial> diakses pada Kamis, 05 Januari 2023, jam 20.06 WIB.
- Universitas Islam Indonesia, “Wanita-Wanita dalam Al-Quran” dalam <https://www.uii.ac.id/wanita-wanita-dalam-al-quran/> diakses pada 10 Agustus 2022. Jam 13.42 WIB.

